

EFEKTIVITAS PROGRAM GURU PENGGERAK DI SMP NEGERI KOTA PARIAMAN

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1



Oleh:

APRILLYCIA INTAN MAHARANI
NIM.21002093

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM GURU PENGGERAK DI SMP NEGERI KOTA PARIAMAN

Nama : Aprillycia Intan Maharani
NIM/BP : 21002093 / 2021
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

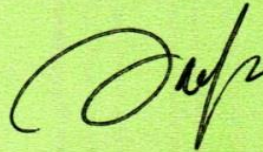
Padang, Agustus 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Sulastri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19811001 200812 2 004

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760921 200801 1 010

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dilakukan peninjauan publikasi artikel
dijurnal terakreditasi SINTA 4 oleh Tim Penguji
Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman
Nama : Aprillycia Intan Maharani
NIM : 21002093
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

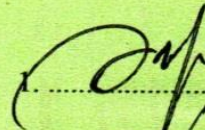
Tim Penguji

Padang, Agustus 2025

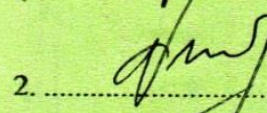
Nama

Tanda Tangan

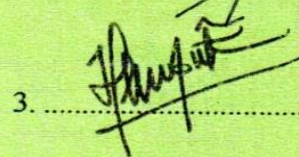
1. Ketua : Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Anggota : Prof. Nellitawati, S.Pd., M.Pd., Ph.D

2. 

3. Anggota : Hendri Budi Utama, S.Pd., M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprillycia Intan Maharani
NIM : 21002093
Departemen : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Efektivitas Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2025
Saya yang menyatakan,



Aprillycia Intan Maharani
NIM. 21002093

ABSTRAK

Aprillycia Intan Maharani. 2025. Efektivitas Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan yang penulis lakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Guru Penggerak belum berjalan maksimal sebagai upaya transformasi pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai Efektivitas Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman, ditinjau dari aspek ketepatan waktu, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pencapaian tujuan program.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah teman sejawat guru penggerak & siswa yang pernah belajar dengan guru penggerak berjumlah 425 orang. Sampel penelitian ini adalah 84 orang yang mana penarikan sampel menggunakan teknik propotional random sampling dengan tingkat kesalahan 10%. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan skala likert yang memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), Tidak Baik (TB). Angket penelitian ini telah diuji validitas dan reabilitasnya, selanjutnya data diolah dengan rumus rata-rata (*mean*).

Hasil penelitian menyatakan bahwa Efektivitas Program Guru penggerak di SMPN Kota Pariaman dalam hal 1). Ketepatan waktu memperoleh skor rata-rata 3,51 berada pada kategori cukup baik. 2). Ketersediaan sarana prasarana memperoleh skor rata-rata 3,53 berada pada kategori cukup baik. 3). Pencapaian tujuan memperoleh skor rata-rata 3,38 berada pada kategori cukup baik. Secara keseluruhan efektivitas program guru peggerak di SMPN Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 3,47 berada pada kategori cukup baik.

Kata Kunci: Efektivitas, Program Guru Penggerak

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi tentang **“Efektivitas Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman”**. Tanpa pertolongan-Nya tentu saya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Dalam melakukan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan petunjuk serta dorongan yang sangat berarti dari berbagai pihak baik secara moril maupun spiritual. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan yang luar biasa, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah yang berlimpah kepada bapak. Aamiin
2. Ibu Prof. Dra. Nellitawati, M.Pd selaku kontributor 1 dan Bapak Hendri Budi Utama, M.Pd selaku kontributor 2 yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah yang melimpah kepada Bapak dan Ibu. Aamiin.
3. Dekan dan Wakil Deakan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk

melaksanakan studi di Fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Sulastri, S.pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Administrasi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Administrasi Pendidikan Yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta semangat selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah yang berlimpah kepada Bapak/Ibu semua. Aamiin.
6. Seluruh guru dan siswa SMPN Negeri Kota pariaman yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada cinta pertamaku Ayahanda Zainuddin dan pintu surgaku Ibunda Welda Yanti. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang selalu hadir dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas kasih sayag yang tulus, dukungan yang tiada henti dan doa yang tidak pernah putus. Doa-doa Ayah dan Bunda adalah Kekuatan terbesar yang selalu menyemangati penulis untuk terus maju. Segala jerih payah ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta dan penghargaan yang mendalam atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tidak terbalas oleh apapun. Semoga Allah Swt senantiasa membalas semua kebaikan dan keikhlasan yang telah Ayah dan Bunda berikan dengan limpahan berkah dan kesehatan. Amiinn.
8. Kedua adik tercinta penulis Wulan dan Berlian yang selalu memberi dukungan, semangat dan keceriaan di tengah kesibukan penulis. Terima

kasih atas pengertian, doa dan tawa yang menjadi penguat di setiap proses ini. Semoga kalian tumbuh dengan segala cahaya dan kekuatan, melebihi apapun yang pernah penulis lewati. Amiin.

9. Seluruh teman-teman Administrasi Pendidikan terkhusus Angkatan 2021 yang berpartisipasi dalam memberikan semangat dan dukungan agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat penulis yaitu Mela Sri Yolanda. Terima kasih telah senantiasa meluangkan waktu untuk menemani penulis dalam proses skripsi ini, dan selalu menghibur penulis disaat keadaan terburuk menimpa penulis dan semangat menurun.
11. Dan yang terakhir, untuk diri sendiri Aprillycia Intan Maharani, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala dari berbagai arah datang yang selalu menghantui pikiran penulis dalam proses penyelesaian skripsi juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Terima kasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

Penulis menyadari adanya keterbatasan di dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang banyak nantinya besar harapan penulis akan saran dan kritikan yang bersifat membangun.

Panulis

Aprillycia Intan Maharani
21002093

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Penelitian	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Efektivitas	10
2. Pengertian Efektivitas Program.....	18
3. Program Guru Penggerak.....	20
4. Peran Guru Penggerak	29
5. Indikator Efektivitas Program Guru Penggerak	35
B. Penelitian Relavan	37
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III	41
METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Poulasi dan Sampel	42
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	45
D. Jenis dan Sumber Data.....	49
E. Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52

B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
C. Keterbatasan penelitian	72
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA:	76

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 : Indikator Efektivitas.....	36
Tabel. 2 : Jumlah Populasi di SMPN Kota Pariaman.....	42
Tabel. 3 : Rekapitulasi Sampel Penelitian di SMPN Kota Pariaman.....	44
Tabel. 4 : Kriteria Pengukuran Efektivitas.....	51
Tabel. 6 : Efektivitas Program Guru Pengerak di SMPN Kota Pariaman (aspek ketepatan waktu).....	54
Tabel. 7 : Efektivitas Program Guru Pengerak di SMPN Kota Pariaman (aspek ketersediaan sarana prasarana pendukung).....	55
Tabel. 8 : Efektivitas Program Guru Pengerak di SMPN Kota Pariaman (aspek pencapaian tujuan).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Kerangka Konseptual.....	40
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Petunjuk pengisian Angket.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Lembar Angket.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Tabel Analisis Uji Coba	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Tabel Nilai-Nilai Product Moment.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Penelitian “Efektivitas program Guru penggerak di SMP Negei Kota Pariaman”	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian SMPN Kota Pariaman dari Departemen Administrasi Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian SMPN Kota Pariaman dari Dinas Pendidikan Kota Pariaman.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMPN Kota Pariaman .	Error! Bookmark not defined.
Lampiran.14 Data Guru Penggerak di Kota Pariaman.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi tolok ukur kualitas bangsa, yang dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pendidikan tersebut berlangsung disuatu negara. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat disuatu bangsa, maka semakin tinggi pula kualitas masyarakat bangsanya. (Siolimbona et al., 2024). Pendidikan memiliki makna sebagai suatu proses untuk memperoleh dan memperluas pengetahuan, keterampilan, nilai moral, kepercayaan, dan kebiasaan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. (Umboh C. et al., 2023).

Pendidikan berfungsi sebagai lembaga formal yang tersistem secara konseptual dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan kepada siswa (Faiz, 2019). Pergerakan pendidikan perlu diimbangi dengan kualitas guru yang memiliki kapasitas mumpuni dengan memiliki kepribadian yang baik, menguasai bahan ajar dan menguasai metode pengajaran sebagai kompetensi yang wajib dimiliki. Menurut Hidayat dan Irwandi (dalam Lubis 2023) mengatakan bahwa guru adalah sumber penting dalam proses pembelajaran, guru harus aktif berperan selaku penggerak dan penggagas proses pembelajaran serta menjadikan posisinya sebagai tenaga profesional, sesuai perkembangan zaman. Berdasarkan

data UNESCO, Indonesia berada pada peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang. Kualitas guru di Indonesia masih tergolong sangat rendah dibanding dengan negara berkembang yang lainnya. Berdasarkan masalah tersebut, di awal tahun 2020 Kemendikbud menyusun program guru penggerak sebagai fasilitator dan praktisi di dunia pendidikan yang terintegrasi dengan kurikulum merdeka belajar yang bertujuan untuk mereformasi mutu pendidikan.

Menurut Tululi (2022) guru penggerak merupakan guru yang dapat mengembangkan pembelajaran berpusat pada peserta didik, mampu mendorong guru lain meningkatkan kompetensi, hingga menjadi contoh dalam satuan pendidikan sebagai agen perubahan untuk mewujudkan profil pelajar pancasila. Menurut Arifin (2020) guru penggerak merupakan pimpinan instruksional yang dapat menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Guru penggerak merupakan guru yang selalu meningkatkan kompetensi, berkolaborasi dengan rekan kerja, orang tua, dalam melayani pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, hingga dapat mewujudkan tujuan satuan pendidikan. (Rohman et.al 2023).

Program Guru Penggerak menekankan peningkatan kompetensi kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) mencakup komunitas praktik, pembelajaran sosial dan emosional, pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai perkembangan murid, dan kompetensi lain dalam pengembangan diri dan sekolah. Syahril (2020) mengungkapkan bahwa guru penggerak sebagai roda perubahan pendidikan ke arah yang lebih maju dengan mengubah paradigma pendidikan yang berpusat pada siswa dan mengkonstruksi ekosistem serta model pendidikan yang unggul. Menurut Peraturan Mendikbudristek nomor 26 tahun

2022 yang dimaksud dengan guru penggerak adalah guru yang mempunyai kompetensi dalam: 1) membuat perencanaan, melakukan pembelajaran, melakukan asesmen, dan merefleksikan pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa, 2) bekerja sama dengan orang tua, teman sejawat, dan komunitas untuk mengembangkan visi, misi, dan program sekolah, 3) meningkatkan kompetensi secara mandiri dan berkesinambungan berdasarkan hasil refleksi terhadap praktik pembelajaran; dan 4) menumbuhkembangkan ekosistem pembelajaran melalui olah rasa, olah karsa, olah raga, dan olah pikir bersama teman sejawat dan komunitas belajar secara suka hati (Kemdikbudristek, 2022). Program Guru Penggerak hadir untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin pendidikan Indonesia di masa depan, serta mampu mendorong tumbuh kembang peserta didik secara keseluruhan, aktif serta bersikap aktif untuk mencapai tujuan yang diinginkan, mengajak guru di sekitarnya untuk melaksanakan pembelajaran bersifat *Student Center Learning* (SCL) atau yang biasa dikenal berpusat kepada murid serta menjadi panutan dan agen transformasi ekosistem pendidikan selaku upaya mewujudkan profil Pelajar Pancasila (Riowati & Yoenanto, 2022). Program ini terdapat paradigma tentang keberhasilan sekolah menjadi tanggung jawab bersama, dimulai dari guru kelas yang didukung oleh komunitas sekolah, hingga komunitas praktisi. (Triastuti, U. H, 2023).

Program guru penggerak memberikan bekal keahlian kepemimpinan pembelajaran serta kompetensi kepada guru sehingga mampu menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam ataupun di luar satuan pendidikan sehingga berpotensi menjadi pemimpin pendidikan yang dapat mewujudkan rasa nyaman

dan kebahagiaan peserta didik ketika berada di lingkungan satuan pendidikannya masing-masing (Sodik et al., 2021). Aspek kepemimpinan yang harus dimiliki guru untuk menjadi fokus pengembangan melalui Program Guru Penggerak yang dilaksanakan oleh Kemendikbud (Mansyur, 2021). Program Guru Penggerak bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia unggul dan profil Pelajar Pancasila, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, kreatif, gotong royong, berkebinekaan global, dan berpikir kritis. Sebagai sebuah upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) guru (Faiz & Faridah, 2022).

Tujuan program guru penggerak ini sendiri ialah untuk mempersiapkan para pemimpin dalam sebuah lembaga atau organisasi pendidikan yang ada di Indonesia untuk masa depan, agar memberikan dorongan untuk berkembang kepada peserta didik secara holistik, aktif dan proaktif dalam pengembangan seorang pendidik di sekitarnya untuk menerapkan pembelajaran berpusat kepada peserta didik dan menjadi media transformasi ekosistem pendidikan untuk menerapkan profil pelajar pancasila. Tujuan guru penggerak adalah untuk mewujudkan pemimpin pembelajaran, yaitu: 1) Penerapan pembelajaran berpusat kepada peserta didik, 2) Kerjasama dengan orang tua, kolega, dan komunitas untuk meningkatkan perkembangan mutu sekolah, 3) Meningkatkan kompetensi diri sendiri secara berkesinambungan, 4) melanjutkan ekosistem belajar yang bermutu bersama teman sejawat dan komunitas belajar (Rohman et al., 2023).

Di Kota Pariaman telah mempersiapkan pelaksanaan program guru penggerak sejak tahun 2022. Dilanjutkan pengukuhan perdana angkatan 9 pada Agustus 2024,

dan terus berlanjut hingga angkatan 10 & 11 memasuki tahapan pelatihan dan panen hasil karya. Sejak dilaksanakannya program guru penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman, belum tampak adanya perubahan yang signifikan dalam praktik pembelajaran maupun budaya sekolah. Transformasi yang diharapkan melalui kehadiran guru penggerak, seperti peningkatan kolaborasi antar guru, inovasi pembelajaran, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta peran guru sebagai pemimpin pembelajaran, masih berlangsung secara bertahap dan belum merata di SMPN Kota Pariaman.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pada tanggal 25 November 2024 dengan beberapa guru dan siswa yang pernah belajar dengan guru penggerak serta kepala sekolah di SMP Negeri Kota Pariaman, teridentifikasi beberapa fenomena dalam efektivitas pelaksanaan program guru penggerak. Hal ini terdiri dari beberapa fenomena berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, kondisi peserta didik belum terlihat aktif belum bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. Pelaksanaan pembelajaran di beberapa sekolah belum aktif menggunakan media dan teknologi pembelajaran yang inovatif sesuai dengan program guru penggerak, sehingga kegiatan pembelajaran masih terlihat monoton.
3. Program guru penggerak belum sepenuhnya melibatkan orang tua sebagai pendamping kegiatan di sekolah, padatnya kegiatan sekolah menjadi penyebab umum kurangnya alokasi waktu untuk menyelenggarakan kegiatan

inovatif yang dapat meningkatkan partisipasi orang tua. belum maksimal diadakan rapat rutin, buletin sekolah, dan platform komunikasi online.

4. Program guru penggerak belum maksimal memberikan dampak pada guru lain dalam memimpin pembelajaran, belum mampu menggerakkan rekan guru atau teman sejawat lain berinovasi, belum sepenuhnya menjadi agen transformatif pembelajaran.
5. Belum terlihat perubahan yang signifikan di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari gaya belajar mengajar dan interaksi antara guru dengan peserta didik dalam jam pelajaran belum cukup kritis.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena lapangan terkait guru penggerak di kota pariaman, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul

“Efektivitas Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, penulis dapat membagi beberapa masalah yang akan dijadikan sebuah pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik dilihat dari masih belum aktifnya peserta didik dalam mengemukakan pendapat.
2. Pembelajaran tranformatif program guru penggerak belum maksimal berdampak pada keterampilan berpikir siswa, dan penggunaan teknologi pembelajaran di sekolah.
3. Program guru penggerak belum sepenuhnya melibatkan orang tua sebagai pendamping dan sumber belajar di sekolah.

4. Program guru penggerak belum maksimal memberikan dampak bagi guru lain dalam memimpin pembelajaran dan menjadi agen perubahan di sekolah..
5. Belum ada perubahan signifikan yang muncul, dan belum terlihat inovasi yang signifikan dari program guru penggerak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada kajian tentang **“Efektivitas Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman”**. Dengan memperhatikan tiga aspek yang diukur yaitu ketepatan waktu program guru penggerak di SMP Kota Pariaman, ketersediaan sarana prasarana pendukung program guru penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman, pencapaian tujuan program guru penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman.

D. Rumusan Penelitian

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang didapat pada penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas pelaksanaan program guru penggerak di smp negeri kota pariaman?”

E. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah anggapan dasar yang diterima sebagai kebenaran tanpa perlu dibuktikan pada awal penelitian atau analisis. Asumsi berfungsi sebagai landasan berpikir yang memungkinkan peneliti untuk memulai proses penelitian dengan kerangka kerja yang jelas. Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Program guru peggerak diciptakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah-sekolah yang mengikuti program tersebut. Para guru yang terlibat dalam program ini diharapkan akan memperoleh keterampilan tambahan dalam mengelola pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dampak positif yang diharapkan oleh program guru penggerak tidak hanya bersifat sementara, tetapi akan berkelanjutan. Guru yang terlatih dan mendapat pengalaman dari program ini diharapkan dapat mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh kepada generasi guru selanjutnya serta berperan dalam membangun komunitas belajar yang berkelanjutan.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang akan dicapai terhadap yang dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi

1. Untuk menilai seberapa tepat waktu pelaksanaan program guru penggerak di SMP Negeri Kota pariaman.
2. Untuk menilai ketersediaan sarana dan prasarana pendukung program guru penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman.
3. Untuk mengetahui seberapa tercapainya tujuan dan tepat sasaran program guru penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi kontrobusi penting dalam literatur ilmiah, memberikan kontribusi pengetahuan mengenai efektivitas kebijakan pendidikan, khususnya Program Guru Penggerak, dalam konteks lokal di SMP Negeri Kota Pariaman. Penelitian ini dapat menjadi pedoman atau referensi bagi peneliti masa depan dalam mengembangkan model-model yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan program guru penggerak di Kota Pariaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam meningkatkan kemampuan menulis dan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas program guru penggerak di sekolah menengah pertama di Kota Pariaman.

b. Bagi Organisasi Terkait

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi Dinas pendidikan dan para pemangku kebijakan dalam memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaan program guru penggerak dan program yang serupa selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dan sebagai dalam pemikiran bagi pengembangan pembelajara untuk melanjutkan penelitian dalam bidang program guru penggerak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas program guru penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman terbukti tepat waktu dan dipandang memenuhi efektivitas program guru penggerak dengan skor rata-rata 3,51.
2. Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman terbukti cukup efektif dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pgp dan dipandang memenuhi efektivitas program guru penggerak dengan skor rata-rata 3,53.
3. Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman terbukti dapat mencapai tujuan dan dipandang memenuhi efektivitas program guru penggerak dengan skor rata-rata 3,38.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program Guru Penggerak di SMP Negeri Kota Pariaman masih berada pada kategori cukup pada semua aspek, yaitu aspek ketepatan waktu, ketersediaan sarana prasarana, dan aspek pencapaian tujuan, untuk itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aspek ketepatan waktu, peneliti menyarankan agar guru penggerak melakukan perencanaan yang lebih matang dan

terintegrasi dengan kalender akademik sekolah, disertai koordinasi rutin antar guru melalui forum khusus seperti tim koordinasi proyek P5. Selain itu guru penggerak juga perlu dibekali pelatihan tentang manajemen proyek dan disusun dengan skala yang realistis sesuai kondisi sekolah, disertai standar operasional prosedur (SOP) untuk penanganan keterlambatan. Pelibatan aktif siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek juga perlu ditingkatkan agar proses berjalan lebih efisien. Monitoring dan evaluasi berkala oleh tim pemantau yang terdiri dari manajemen sekolah dan guru senior sangat penting dilakukan untuk mendeteksi hambatan lebih awal dan memastikan proyek berjalan sesuai timeline.

2. Untuk meningkatkan aspek ketersediaan sarana prasarana pendukung PGP, peneliti menyarankan bahwa perlu dilakukan optimalisasi sistem digital sekolah dengan memastikan seluruh bahan ajar yang disusun oleh guru penggerak dapat diunggah secara terstruktur dan terintegrasi ke laman resmi sekolah. Sekolah perlu menyediakan pelatihan teknis bagi guru mengenai pengelolaan konten digital serta penggunaan platform pembelajaran daring yang ramah perangkat, baik komputer maupun ponsel. Selain itu, penguatan infrastruktur seperti peningkatan akses internet di lingkungan sekolah dan pemanfaatan komputer perpustakaan sebagai pusat sumber belajar digital perlu ditingkatkan. Penyusunan bahan ajar juga sebaiknya mengikuti prinsip keterjangkauan dan responsif terhadap kebutuhan siswa, dengan format yang fleksibel (PDF, video

pembelajaran, modul interaktif) dan mudah diakses kapan saja. Dibentuknya tim khusus pengelola konten digital sekolah dapat memastikan bahan ajar selalu diperbarui dan tersedia dengan tepat waktu serta sesuai standar aksesibilitas.

3. Untuk meningkatkan aspek pencapaian tujuan, khususnya dalam mendorong pembelajaran transformatif yang berpusat pada siswa, peneliti menyarankan guru penggerak disarankan konsisten menerapkan strategi inovatif seperti *project-based*, *problem-based*, dan *inquiry-based learning*. Sekolah perlu memfasilitasi pelatihan lanjutan, membentuk komunitas praktik guru, serta mendorong refleksi rutin bersama siswa. Lingkungan kelas hendaknya dibuat inklusif dan mendukung ekspresi siswa, dengan penilaian autentik seperti portofolio dan jurnal refleksi. Pelibatan siswa dalam perencanaan pembelajaran juga penting untuk menumbuhkan tanggung jawab dan kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA:

- Afrianda, Alkadri, H. & Nelitawati, N. (2018). *Pengelolaan Sarana Pembelajaran di SD Negeri Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman*. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 7(1), 30-39.
- Ardiawan, K. N., Sari, M. E., Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., & Hasda, S. (2022). Penelitian kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Arifin, A. (2020). *Teori Komunikasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell, D.T. (1971). *Assessing the Impact of Planned Social Change*. In G.L. Lyons (Ed.), *Social Research and Public Policies: The Dartmouth/OECD Conference*. New York: Academic Press.
- Dianingtyas, K., Wahyuni, S., & Prasetyo, E. (2021). *Evaluasi sebagai proses sistematis: Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data untuk mendukung pencapaian tujuan*. Yogyakarta: Penerbit Cendekia.
- Faiz, A. (2019). *Program Pembiasaan Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah*. PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon, 5(20).
- Faiz, A., & Faridah, F. (2022). *Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar. Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 82–88.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang SMP*.
- Kemdikbudristek. (2022). *Permendikbudristek Nomor 26 Tahun 2022 tentang Pendidikan Guru Penggerak*
- Lubis, R. R., Amelia, F., Alvionita, E., Nasution, I. E., & Lubis, Y. H. (2023). *Peran guru penggerak dalam meningkatkan pemerataan kualitas kinerja guru*. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 33(1), 70-82. <https://doi.org/10.52030/attadbi.r.v33i1.170>.
- Mansyur, A. R., & Bunyamin, A. (2022). *Wawasan kepemimpinan guru (teacher leadership) dan konsep guru penggerak*. *Education and Learning Journal*, 2(2), 101-109.

- Marlina, S., Qalbi, Z., & Putera, R. F. (2020). *Efektivitas kemerdekaan belajar melalui bermain terhadap karakter anak tk baiturridha kabupaten padang pariaman. Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 83-90.
- Mega, H. D. (2022). *Efektivitas pembelajaran daring melalui aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 105 Kota Bengkulu* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* . Bumi Aksara.https://books.google.co.id/books?id=0WAlEAAAQBAJ&dq=Mulyasa+2021&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nisa, I. T., Sutarsih, C., & Sudarsyah, A. (2023). *Efektivitas pelaksanaan diklat calon guru penggerak angkatan 4 berdasarkan model evaluasi Kirkpatrick di Balai Besar Guru Penggerak (BBGP)*. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan* Vol,5, No 2 : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurjannah, N., Hutamy, E. T., Nirmala, N., Nirmalasari, P., & Lestari, A. (2023). *Guru Penggerak Sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Pendidikan. Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 01-14.
- Kemendikbudristek. (2022). *Permendikbudristek Nomor 26 Tahun 2022 tentang Pendidikan Guru Penggerak*.
- Qulsum, D. U., & Hermanto, H. (2022). *Peran guru penggerak dalam penguatan profil pelajar Pancasila sebagai ketahanan pendidikan karakter abad 21. Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3), 315-330.
- Rahayu, S., Rossari, D, S. W.-J. P., & 2021, U. (2021). *Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5759–5768. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1869>
- Richard M. Steers. (1999). *Efektivitas Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h.53.
- Riowati, R., & Yoenanto, N. H. (2022). *Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia*. *Journal Of Education and Instruction (Joeai)*, 5(1), Hal 1-16.

- Rizal, S. (2023). *Pendampingan komunitas guru RA menjadi guru penggerak di masa pandemi covid-19 DI KABUPATEN JEMBER*. Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 187-210.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational Behavior* (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Rohman, M. F., Sudirman, S., Waluyo, U., Sumardi, L., & Fahrudin, F. (2023). *Evaluasi Program Pendidikan Guru Penggerak di Kabupaten Lombok Utara NTB*. Jurnal Paedagogy, 10(4), 1128-1137.
- Rokhadi, R. (2020). *Peran dan strategi kepala paud dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi covid-19*. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan, 7(1), 7-15. <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/50073>
- Safrizal, S., Nurhafizah, N., Yulia, R., & Husnani, H. (2022). *Analysis of guru penggerak programs as sustainable professional development for teachers*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 14(2), 2135-2142.
- Saleh, M. (2020). *Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 1, 51–56.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., (2021). *Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan*. Dinamika Pendidikan, 14(2), 88–99. Universitas Kristen Indonesia
- Siolimbona, L. D., Kempa, R., Sahalessy, A., & Rumfot, S. (2024). *Analisis efektivitas guru penggerak dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Negeri 87 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon*. EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(1), 1489–1500.
- Sodik, N., Oviyanti, F., & Afgani, M. W. (2021). *Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak: Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Al-Wijdān Journal of Islamic Education Studies, 6(2), Hal 138.
- Syahril, I. 2020. *Kesiapan dan Adaptasi Kepmimpinan dan Manajemen Sekolah Menyongsong" New Normal" Pendidikan*. In Webinar Nasional LP2KS, 9.
- Steers, R. M. (1977). *Organizational effectiveness: A behavioral view*. Santa Monica, CA: Goodyear Publishing Company.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cetakan ke-24). Jakarta: Raja Grafindo Persada. ISBN: 979-421-086-2

- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Triastuti, U. H. (2023). *Program Pendidikan Guru Penggerak, Efektifkah?: Sebuah ulasan pada kerangka pengembangan profesional guru*. Jurnal Widyaaiswara Indonesia, 4(2), 17–26.
- Tululi, I. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013 Tahun 2022*. Jakarta: Imran Tululi.
- Tyler, R. W. (1950). *Basic principles of curriculum and instruction*. Chicago: University of Chicago Press.
- Umboh, C. P., Lengkong, F. D., & Plangiten, N. N. (2023). Efektivitas Program Guru Penggerak Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi di SMP Negeri 3 Tumpaan. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 117-131.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Wadji, A., Suryani, N., & Lestari, R. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.